

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil karakteristik fisikokimia sediaan obat kumur ekstrak sirih hijau (*Piper betle linn*) dengan penambahan jeruk nipis berupa uji organoleptik, pH, densitas, viskositas, dan pengujian bakteri dengan nilai rata-rata dari 3 kali pengulangan pengukuran pada formula F1, F2, F3, F4, F5, F6, F7, F8 dan F9 berturut-turut sebesar 6,60; 6,61; 6,62; 6,63; 6,63; 6,63; 6,70; 6,72 dan 6,80 adalah cukup baik sesuai dengan standar persyaratan sediaan yang ditujukan untuk mulut.
2. Aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* pada sediaan obat kumur ekstrak sirih hijau menurun seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak sirih hijau yang ditambahkan dalam sediaan obat kumur.
3. Ekstrak sirih hijau dalam obat kumur pada konsentrasi 4 ml mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan efektif.

#### **5.2 Saran**

1. Sediaan obat kumur perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai stabilitas dan toksisitas ekstrak sirih hijau didalamnya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan variasi perlakuan lama waktu dan konsentrasi yang berbeda untuk menguji ketahanan produk.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ekstrak sirih sebagai medium untuk menghitung daya hambat bakteri sebagai pembuktian ekstrak sirih sebagai antibakteri.